

**Victorian Certificate of Education
2020**

SUPERVISOR TO ATTACH PROCESSING LABEL HERE

STUDENT NUMBER

									Letter
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------

**INDONESIAN
FIRST LANGUAGE
Written examination**

Monday 30 November 2020

Reading time: 3.00 pm to 3.15 pm (15 minutes)

Writing time: 3.15 pm to 5.15 pm (2 hours)

QUESTION AND ANSWER BOOK

Structure of book

<i>Section</i>	<i>Number of questions</i>	<i>Number of questions to be answered</i>	<i>Number of marks</i>	<i>Suggested times (minutes)</i>
1	1	1	25	30
2	1	1	30	40
3	5	1	25	50
			Total 80	120

- Students are permitted to bring into the examination room: pens, pencils, highlighters, erasers, sharpeners, rulers and any printed monolingual and/or bilingual dictionary in one or two separate volumes. Dictionaries may be consulted during the reading time and also during the examination.
- Students are NOT permitted to bring into the examination room: blank sheets of paper and/or correction fluid/tape.
- No calculator is allowed in this examination.

Materials supplied

- Question and answer book of 17 pages, including **assessment criteria** on page 17

Instructions

- Write your **student number** in the space provided above on this page.
- Write all your answers in the spaces provided in this question and answer book. The spaces provided give you an idea of how much you should write.

Students are NOT permitted to bring mobile phones and/or any other unauthorised electronic devices into the examination room.

THIS PAGE IS BLANK

THIS PAGE IS BLANK

TURN OVER

SECTION 1 – Listening and responding**Instructions for Section 1****Text 1, Question 1 (25 marks)**

You will hear one text. It will be played twice. There will be a pause of approximately five minutes between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Listen carefully to the text and then answer the questions in **INDONESIAN**.

TEXT 1**Question 1**

- a. Bilamana percakapan ini terjadi?

- b. Jelaskan perbedaan jasa layanan Hidangan Ekspres dengan jasa-jasa layanan lainnya.

- c. Keuntungan apa saja yang mungkin didapat oleh pelanggan kalau menggunakan jasa layanan Hidangan Ekspres tahun ini?

- d. Mengapa Indra tidak senang bekerja di dapur?

- e. Jasa layanan Hidangan Ekspres tidak saja mencari keuntungan tetapi juga berbuat kebaikan pada masyarakat. Apa maksud pernyataan tersebut?

You may make notes
in this space.

f. Jelaskan bagaimana Indra akan menjamu tamu-tamunya.

g. Mengapa Indra mengatakan 'untunglah' pada akhir percakapan?

You may make notes
in this space.

**END OF SECTION 1
TURN OVER**

SECTION 2 – Reading and responding**Instructions for Section 2****Texts 2 and 3, Question 2 (30 marks)**

Read the two texts and then answer the question in 200–250 words in **INDONESIAN**.

TEXT 2**Digitalisasi Permainan Anak-anak Tradisional**

Sri Tjahjati

Pada masa kini, permainan anak-anak sudah berkembang sejalan dengan penemuan permainan elektronik yang terwujud dalam aplikasi yang menggunakan gawai elektronik. Awalnya permainan jenis ini merupakan permainan soliter yang hanya mementingkan menang atau kalah. Hal ini bisa mempengaruhi kepribadian anak yang cenderung bersifat individualis, lebih senang bermain dalam kesendirian dan mempunyai kepekaan sosial yang rendah. Canggihnya permainan elektronik saat ini tidak lagi membuat pemainnya menjadi pasif. Berbagai macam aplikasi misalnya sport ataupun dansa mengikutsertakan pemain dalam kegiatan fisik menjadikan permainan elektronik semakin marak. Juga aplikasi-aplikasi yang memerlukan kecerdasan si pengguna banyak disenangi oleh anak-anak. Permainan elektronik anak-anak saat ini tidak lagi sekedar permainan akan tetapi sudah bersifat edukatif, dan universal.

Sebaliknya, dengan permainan anak-anak tradisional, anak-anak belajar untuk bekerja sama dan berinteraksi secara langsung. Menurut seorang pakar permainan

tradisional, ada lebih dari 2.000 macam permainan anak-anak tradisional di Indonesia.

Adanya perbedaan permainan anak-anak tradisional di wilayah Nusantara tercipta karena pengaruh kebudayaan masyarakat setempat. Pakar tersebut menambahkan bahwa ketika anak-anak bermain dalam kelompok, perilaku yang mereka tunjukkan menggambarkan kehidupan para leluhur dan kepercayaan mereka. Rasa kerja sama ini memunculkan unsur imajinasi dan pertemanan yang memungkinkan terbentuknya kepedulian sosial.

Sesungguhnya permainan anak-anak tradisional berfokus pada rasa kebahagiaan karena dimainkan bersama teman-teman mereka dan melibatkan kegiatan fisik. Lebih lanjut permainan anak-anak tradisional tidak saja meningkatkan kualitas kebugaran fisik para pemainnya akan tetapi juga melestarikan warisan nenek moyang. Untuk itu dapatkah permainan anak-anak tradisional ini dilestarikan melalui permainan elektronik modern agar generasi milenial mengenalnya? Mengingat saat ini komunikasi tidak lagi terbatas dengan tatap muka saja.

You may make notes in this space.

TEXT 3

You may make notes
in this space.

Minggu, 22 Januari 2018

Masih kuingat masa kecilku.

Aku selalu menunggu saat-saat pulang sekolah. Ya, setelah aku tidur siang dan mandi sore. Tujuanku hanya satu; berkumpul di alun-alun. Sudah ramai di sana, kami berkumpul di tempat permainan gobak sodor. Permainan ini memerlukan kecepatan dan konsentrasi untuk melangkah maju menghindari jebakan lawan. Belum lagi permainan petak umpet yang memerlukan ketabahan dalam mencari mereka yang bersembunyi. Egrang dan engklek permainan yang memerlukan kestabilan. Ah, ke mana permainan-permainan itu?

Yang kulihat anak-anakku tidak lagi bermain di luar, mereka terpaku pada kesendiriannya. Mereka tampak senang tanpa gangguan, kadang mereka berteriak marah ataupun bersorak ria tanpa ada yang mengelilinginya. Apakah ini permainan anak sekarang? Apa yang terlewat dalam mendidik mereka?

Tidak adakah teman sejati lagi? Mana kelompok bermain yang menjadi sobat di masa kanak-kanak? Kutanyakan pada mereka. Jawaban yang kudengar sangat membingungkan. Teman-temanku ada di mana-mana, ada yang tinggal di Seoul, Mataram ataupun di Ende. Ah, teman-teman ayah hanya yang tinggal satu kampung!

Hatiku sekali lagi tergores sedih, generasi anak-anakku lebih mendunia, permainan mereka tidak bisa kumengerti ataupun kutonton. Dapatkah mereka mengenal kegembiraan permainanku dahulu? Bermain, bergembira bersama teman-teman yang dapat kuraih dalam genggamanku.

Minggu malam yang kelam.

Question 2

Tulislah sebuah email kepada pimpinan Kelompok Bermain Dirgantara yang menyarankan agar memperkenalkan kembali permainan anak-anak tradisional yang dapat memperbaiki kualitas hubungan sosial anak-anak dalam era digital. Anda harus menggunakan informasi dari Teks 2 dan Teks 3.

SECTION 2 – continued

[illegible]

[illegible]

SECTION 3 – Writing in Indonesian**Instructions for Section 3****Questions 3–7 (25 marks)**

Answer **one** question in 300–450 words in **INDONESIAN**.

Space is provided on the following page to make notes.

Question 3

Sebagai wakil Indonesia dalam kontes Duta Persahabatan Dunia yang diselenggarakan di Danau Toba Sumatra Utara, Anda mengalami berbagai macam suka duka dalam mengikuti kontes ini. Tulislah pengalaman ini dalam buku harian Anda.

OR

Question 4

Pembangunan sebuah sarana olahraga modern di daerah tempat tinggal Anda yang terkenal dengan keasriannya banyak mengundang kontroversi di masyarakat. Sebagai seorang olahragawan yang tinggal di daerah ini, Anda diminta berbicara di forum masyarakat tentang keuntungan dan kerugian sarana olahraga modern ini. Tulislah naskah pidato Anda.

OR

Question 5

Anda berhasil diterima sebagai seorang sukarelawan yang bekerja di pusat rehabilitasi orangutan. Tulislah sebuah laporan yang ditujukan kepada Menteri Lingkungan Hidup yang mengevaluasi tantangan dan solusi demi keberlangsungan pusat rehabilitasi ini.

OR

Question 6

Setelah menonton film bertema futuristik di kelas Bahasa Inggris, Anda diminta untuk menulis ulasan imajinatif tentang sikap hidup yang mendukung kehidupan futuristik yang akan Anda ulas dalam kelas Bahasa Indonesia.

OR

Question 7

‘Kalau aku bisa memutar kembali waktu, akan ku ...’ Lanjutkan kalimat ini menjadi awal dari cerita imajinasi Anda untuk mengikuti kompetisi sastra.

You may make notes in this space.

Write your response on the following pages.

SECTION 3 – continued

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

An answer book is available from the supervisor if you need extra space to complete an answer. Please ensure you write your **student number** in the space provided on the front cover of the answer book. **At the end of the examination, place the answer book inside the front cover of this question and answer book.**

END OF SECTION 3

Assessment criteria

Section 1 – Listening and responding

- the capacity to understand general and specific aspects of texts
- the capacity to convey information accurately and appropriately

Section 2 – Reading and responding

- the capacity to identify and synthesise relevant information and ideas from the texts
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy, range and appropriateness of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)

Section 3 – Writing in Indonesian

- relevance, breadth and depth of content
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)
- range and appropriateness of vocabulary and grammar